

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS  
VA SDN 58 LUBUK BUAYA KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.*



**OLEH  
LYSA PUTRI MAHARANI  
NIM 18129275**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

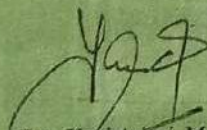
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL *PROBLEM  
BASED LEARNING* (PBL) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
TERPADU DI KELAS VA SDN 58 LUBUK BUAYA  
KOTA PADANG**

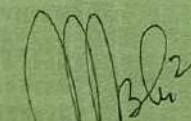
Nama : LYSA PUTRI MAHARANI  
NIM : 18129275  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Juni 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

  
Dr. Melva Zainil, M.Pd  
NIP. 197401162003122002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas VA SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang

Nama : Lysa Putri Maharani

NIM : 18129275

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Melva Zainil, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dra. Hamimah, M.Pd

2. 

3. Anggota : Atika Ulya Akmal, S.Pd, M.Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LYSA PUTRI MAHARANI

NIM : 18129275

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas VA SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 01 Juni 2022  
Saya yang menyatakan



LYSA PUTRI MAHARANI  
NIM. 18129275



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Metode *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas VA SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang” skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku ketua UPP I Air Tawar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Dan

seluruh bapak dan ibu staf pengajar dan tata usaha yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd, selaku Pembimbing yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd., dan Ibu Atika Ulya Akmal, S.Pd, M.Pd., selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Resni Novia, S.Pd, selaku kepala sekolah SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan ibu Rita Haryeti, S.Pd, selaku guru pamong beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Teristimewa keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan nasehat demi menyelesaikan skripsi ini. Mama Aznayetti, S.Pd., yang telah berjuang membanting tulang untuk mencukupi semua kebutuhan saya, dan papa Remiskal yang telah mendoakan disetiap kegiatan saya. Serta abang saya Wanda Agung Dermawan, S.Pd., dan juga adik saya Muhammad Hidayat yang turut memberi doa dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD 2018 seksi 18 AT 14 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin yaa Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari

kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 01 Juni 2022  
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lysa Putri Maharani', written in a cursive style.

Lysa Putri Maharani  
NIM. 18129135

## ABSTRAK

### **Lysa Putri Maharani 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model *Problem Based Learning* (BL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas VA SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang.**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh kurangnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah dan kurang memberikan kesempatan berfikir menyelesaikan masalah yang mengakibatkan siswa kurang memahami apa yang sedang mereka pelajari dan untuk apa mereka belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas VA Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus. Rancangan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan 24 orang peserta didik kelas VA SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, tes dan penilaian RPP.

Hasil penelitian pengamatan RPP Siklus 1 memperoleh rata-rata 83,2% dengan kategori baik (B) meningkat pada Siklus II menjadi 97,2% dengan kategori amat baik (AB). Pelaksanaan pada aspek guru siklus I memperoleh rata-rata 80,3% dengan kategori baik (B) meningkat pada siklus II yaitu 96,4% dengan kategori amat baik (AB). Pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 80,3% dengan kategori baik (B) meningkat pada siklus II yaitu 96,4% dengan kategori amat baik (AB). Hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh rata-rata nilai 70,3% dengan kategori cukup (C), meningkat pada siklus II 82,9% dengan kategori baik (B). Dengan demikian model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas VA SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang.

**Kata Kunci :** *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Tematik Terpadu



## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**SURAT PERNYATAAN**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR BAGAN**

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>II. KAJIAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
B. Kerangka Teori.....	33
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Setting Penelitian.....	36
B. Rancangan Penelitian .....	37
C. Data dan Sumber Data.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	47
E. Analisis Data.....	50

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	53
1. Siklus I Pertemuan I .....	53
a. Perencanaan.....	53
b. Pelaksanaan .....	58
c. Pengamatan .....	62
d. Refleksi .....	73
e. Hasil Belajar .....	79
2. Siklus I Pertemuan II.....	84
a. Perencanaan.....	84
b. Pelaksanaan .....	87
c. Pengamatan .....	90
d. Refleksi .....	102
e. Hasil Belajar .....	107
3. Siklus II .....	111
a. Perencanaan.....	111
b. Pelaksanaan .....	115
c. Pengamatan .....	118
d. Refleksi .....	130
e. Hasil Belajar .....	132

<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>137</b>
a. Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus I.....	137
b. Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning Siklus I .....	140
c. Rancangan Siklus II .....	142
d. Pelaksanaan Siklus II .....	143
<b>V. Penutup.....</b>	<b>145</b>
A. Simpulan .....	145
B. Saran .....	146
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>147</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>151</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan I : Kerangka Teori .....	35
Bagan II : Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus 1 Pertemuan I .....	151
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I .....	152
Lampiran 3 : Uraian Materi Siklus I Pertemuan I .....	162
Lampiran 4 : Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	167
Lampiran 5 : Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Siklus I Pertemuan I.....	168
Lampiran 6 : Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	176
Lampiran 7 : Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	184
Lampiran 8 : Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	186
Lampiran 9 : Instrumen Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I .....	187
Lampiran 10 : Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	190
Lampiran 11 : Hasil Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan I .....	191
Lampiran 12 : Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan I.....	192
Lampiran 13. :Hasil Penilaian Keterampilan IPS Siklus I Pertemuan I .....	194
Lampiran 14 : Hasil Penilaian Keterampilan PKN Siklus I Pertemuan I .....	196
Lampiran 15 : Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	197
Lampiran 16 : Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I .....	198
Lmpiran 17 :Lembar Penilaian Proses Pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	203
Lampiran 18 : Lembar Penilaian Proses Pembelajaran Aspek Peserta Dididk Siklus I Pertemuan I.....	208



Lampiran 39 : Materi Pembelajaran Siklus II .....	298
Lampiran 40 : Media Pembelajaran Siklus II.....	303
Lampiran 41 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II.....	311
Lampiran 42 : Kunci Jawaban LDK Siklus II .....	316
Lampiran 43 : Kisi- kisi Soal Evaluasi Siklus II .....	322
Lampiran 44 : Soal Evaluasi Siklus II .....	333
Lampiran 45 : Jawaban Soal Evaluasi Siklus II .....	335
Lampiran 46 : Instrumen Penilaian Sikap Siklus II.....	336
Lampiran 47 : Penilaian Pengetahuan Siklus II .....	339
Lampiran 48 : Hasil Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II.....	340
Lampiran 49 : Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus II .....	341
Lampiran 50 : Hasil Penilaian Keterampilan IPS Siklus II.....	343
Lampiran 51 : Hasil Penilaian Keterampilan PKN Siklus II .....	345
Lampiran 52 : Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II .....	346
Lampiran 53 : Lembar Penilaian RPP Siklus II .....	347
Lampiran 54 : Lembar Penilaian Proses Pembelajaran Aspek Guru Siklus II.....	352
Lampiran 55 : Lembar Penilaian Proses Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus II .....	357
Lampiran 56 : Rekapitulasi Hasil Observasi penggunaan model PBL untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dari Aspek pengamatan RPP Siklus I & II .....	362
Lampiran 57 : Rekapitulasi Hasil Observasi penggunaan model PBL untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dari Aspek Guru pada	

Siklus I & II .....	363
Lampiran 58 : Rekapitulasi Hasil Observasi penggunaan model PBL untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dari Aspek Siswa Siklus I & II .....	364
Lampiran 59 : Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I & II .....	365
Lampiran 60 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, Aspek Siswa, dan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model PBL .....	366
Lampiran 61 : Daftar Nilai Siswa .....	367
Lampiran 62 : Transkrip Wawancara .....	369
Lampiran 63 : RPP Guru .....	373
Lampiran 64 : Dokumentasi kegiatan pembelajaran .....	375



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 lebih dikaitkan pada kehidupan peserta didik salah satunya yaitu dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan perpaduan beberapa mata pelajaran yang menggunakan sebuah tema di dalam suatu kegiatan pembelajaran serta mampu memberikan suatu pengalaman yang bermakna kepada siswa. Pembelajaran yang diharapkan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Dengan demikian pembelajaran tematik terpadu harus berpedoman pada tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari tanpa pemisahan mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu dapat diarahkan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam suatu tema (Mustamilah, 2015). Menurut Rusman (2015:139) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Sedangkan menurut Iqbal & Mansurdin (2020:590) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui tema sebagai pemersatu, sebagai pusat perhatian yang digunakan untuk memahami gejala dan konsep. Dengan demikian sangat memungkinkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan lebih bermakna di bandingkan jika hanya dengan cara *drill* merespon tanda-tanda atau signal dari guru yang diberikan secara

terpisah-pisah. Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pembelajaran yang mengintegritaskan beberapa muatan pelajaran yang berfokuskan pada tema, guna memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik.

Dalam peningkatan hasil belajar siswa perlu adanya suatu perencanaan yang matang sebelum pembelajaran itu dilaksanakan. Perencanaan ini bertujuan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan kompetensi dan indikator pembelajaran. Menurut Sugyar (Sumantri, Muhammad Syarif 2015 : 3-7) tahapan yang harus ditempuh di dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu :

#### 1. Tahap Permulaan

Tahap permulaan dalam proses pembelajaran adalah tahapan yang ditempuh guru pada saat memulai proses pembelajaran. beberapa kegiatan yang dilakukan guru adalah :

- a. Guru menanyakan kehadiran siswa
- b. Bertanya keadaan siswa, sampai dimana pembahasan pelajaran sebelumnya
- c. Mengajukan pertanyaan kepada siswa di kelas atau siswa tertentu tentang bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya, ini dilakukan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman mengenai materi yang telah di pelajari.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasai dari pelajaran yang telah di berikan.
- e. Mengulang kembali bahan pelajaran yang lalu secara singkat dan mencakup semua aspek yang telah dibahas sebelumnya.

Tahap ini pada hakikatnya bertujuan untuk mengungkapkan kembali tanggapan siswa terhadap bahan yang telah diterimanya serta menumbuhkan semangat di dalam pelaksanaan pembelajaran pada hari itu.

## 2. Tahap Pembelajaran

Tahap pembelajaran merupakan tahap inti. Pada tahap ini guru memberikan bahan pelajaran yang telah disusun oleh guru sebelumnya.

Secara umum seperti berikut :

- a. Menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
- b. Menuliskan pokok materi yang akan di bahas pada hari itu.
- c. Membahas pokok materi yang dituliskan tadi.
- d. Pada setiap kelompok materi yang dibahas menggunakan contoh-contoh konkrit.
- e. Penggunaan alat bantu pembelajaran untuk memperjelas pembahasan setiap pokok materi sangat diperlukan.

## 3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu pembelajaran, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain sebagai berikut :

- a. Mengajukan pertanyaan kepada beberapa siswa di kelas, mengenai pokok materi yang telah dibahas.
- b. Apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh siswa atau yang menjawab kurang dari 70% maka guru harus mengulang kembali materi yang belum dikuasai oleh siswa.

- c. Untuk memperkaya pengetahuan siswa terhadap kompetensi yang dibahas, guru dapat memberikan tugas atau pekerjaan rumah yang ada hubungannya dengan topik atau pokok materi yang telah dibahas.
- d. Mengakhiri pembelajaran dengan menjelaskan serta memberi tahu pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.

Sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru perlu merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang dituangkan dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rancangan pelaksanaan Pembelajaran merupakan gambaran dari pelaksanaan pembelajaran yang yang dijadikan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Komponen-komponen dari rancangan pelaksanaan pembelajaran harus tersusun secara sistematis dan menunjukkan kerangka pembelajaran yang utuh dari awal sampai akhir pembelajaran. Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 komponen-komponen dari RPP meliputi: Identitas sekolah, identitas tema/subtema, Kelas/Semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indicator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Rancangan pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah gambaran dari pelaksanaan pembelajaran yang dijadikan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11 & 12 Oktober 2021 di SDN 58 Lubuk Buaya pada tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 4 & 5 menemukan beberapa fenomena yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran baik dari segi guru maupun peserta didik. Dari segi guru, peneliti menemukan beberapa fenomena, diantaranya : 1). Pada hasil pengamatan RPP, RPP yang ditulis oleh guru terlihat bahwa masih menggunakan KKO atau indikatornya masih berada pada level C1. 2).Guru tidak mengembangkan RPP yang ada pada buku guru, Terlihat bahwa RPP yang digunakan sama dengan yang ada di dalam buku guru. seharusnya RPP itu dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik. 3).Ketika guru melakukan pembelajaran tematik pemisahan antar mata pembelajarannya masih terlihat. 4). kurangnya guru dalam memvariasikan pembelajaran sehingga guru hanya menyuruh siswa untuk membaca materi yang ada di buku siswa. 5) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah dan kurang memberikan kesempatan berfikir menyelesaikan masalah, artinya dalam pembelajaran yang berbasis masalah, guru tidak meminta siswa untuk mencoba memecahkan pembelajaran yang berbasis masalah, baik itu secara individu maupun kelompok. 6). Guru kurang memberikan masalah terkait dengan kehidupan siswa, kurang memberikan konsep yang nyata terhadap siswa, dan permasalahan baru sebatas yang ada di buku saja.

Fenomena yang telah diuraikan di atas sangat berdampak terhadap peserta didik : 1). Siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran karena lebih banyak menjadi pendengar sehingga peserta didik cenderung bosan 2). Peserta didik belum mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, ketika ditanya siswa belum mampu menjawab dengan baik, 3). Siswa menjadi terbiasa menerima semua informasi dari guru, sehingga siswa menjadi kurang bisa memecahkan masalah sendiri, 4). Beberapa siswa terlihat jenuh dalam belajar karena kurangnya variasi pembelajaran, 5). Keberanian siswa untuk menyampaikan pendapatnya masih kurang, Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlisnawati (2015) bahwa proses pembelajaran siswa masih pasif dan guru yang lebih aktif, dalam proses pembelajaran kurang menghubungkan dengan masalah dalam kehidupan nyata siswa atau di lingkungan sekitar siswa.

Pembelajaran yang seperti ini berdampak terhadap hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar peserta didik masih rendah. Dapat dilihat dari hasil nilai Penilaian Harian (PH) Tema 3 Kelas VA semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 pada lampiran 61 halaman 367.

Dari grafik penilaian harian siswa yang terlampir pada lampiran 61 menunjukkan bahwa 25 peserta didik hanya 11 orang peserta didik atau bisa dikatakan 44% yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal (75) pada mata pelajaran pkn & IPS, 13 orang peserta didik bisa dikatakan 52% yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal (75)

pada mata pelajaran B.I & IPA, serta 19 orang yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal (75) pada mata pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (sbdp). dan 14 orang peserta didik yang bisa dikatakan 56% belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal (75) pada mata pelajaran PKN & IPS, 12 orang peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal (75) pada mata pelajaran B.I & IPA, serta 6 orang peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal (75) pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

Untuk mengatasi kondisi di atas, maka perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu caranya yang tepat dan sesuai dengan kurikulum 2013 ialah dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model PBL. Karena model PBL merupakan suatu model yang mengarahkan peserta didik secara aktif di dalam pembelajaran yang mana penyampainnya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga peserta didik mampu menyusun pengetahuannya sendiri. Model PBL akan lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Menurut Marya (2019) hasil belajar yang diperoleh yaitu setelah melaksanakan ujian harian I dan ujian harian II dan hasil belajar tersebut dilihat dari nilai-nilai kelas siswa. Hasil belajar tersebut terjadi karena siswa mampu mengembangkan komunikasi, kerjasama dalam aspek

kognitif, afektif dan psikomotor dengan bantuan dari langkah-langkah dari model *Problem Based Learning* yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu model PBL sangat cocok sekali digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini melibatkan peserta didik secara langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang dipelajarinya. Dengan demikian pembelajaran akan berlangsung aktif dan menyenangkan.

Adapun tujuan dari model PBL menurut Hosnan (2014:298), yaitu : meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memperoleh berbagai pengalaman dan mengubah tingkah laku peserta didik baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dalam pelaksanaanya dengan menggunakan Model PBL diharapkan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut secara aktif. Menurut Faturrahman (2016:113) menyatakan “Tujuan model *Problem Based Learning* adalah bukan penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada siswa, melainkan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan siswa untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri”. Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal tanpa melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran tersebut. Langkah-



langkah diperlukan agar pembelajaran lebih terkonsep dan sesuai dengan yang direncanakan. Menurut Jumaisyaroh (2015:80) “Langkah-langkah model *Problem Based Learning* yaitu (1) orientasi siswa dalam masalah (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar (3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah”.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas VA SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka secara umum masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas VA SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang”?

Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Tematik Terpadu di kelas VA SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL)

pada pembelajaran tematik terpadu di kelas VA SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas VA SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas VA SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang. Selanjutnya, secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas VA SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas VA SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas VA SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan pendidikan khususnya terkait dalam penggunaan model

*Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik. Adapun secara praktis penelitian ini data bermanfaat :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulisan di dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).
2. Bagi guru, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan guru terkait pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL)
3. Bagi Sekolah, sebagai acuan dalam menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran bagi guru-guru yang lain serta dalam hal pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di sekolah dasar.
4. Bagi Siswa, Dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa menjadi lebih menguasai dan terampil dalam pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dan hasil belajar dapat lebih meningkat dalam pembelajaran tematik terpadu.